

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting di dalam kehidupan manusia, dikarenakan setiap manusia berhak mendapatkannya dan diharapkan dapat berkembang di dalam pendidikan tersebut. Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan yang bertujuan untuk mengembangkan diri dan setiap individu dapat hidup dalam melangsungkan kehidupan. Pengertian pendidikan juga tertuang di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 yang menyatakan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan perkembangan harus di dukung dengan informasi teknologi. Perkembangan teknologi telah memberikan dampak yang signifikan pada berbagai sektor pendidikan. Karena itu, praktik pendidikan dan pembelajaran di sekolah harus mengikuti kemajuan teknologi saat ini.

Perkembangan zaman sekarang ini telah memberikan dampak yang luar biasa dalam pola kehidupan masyarakat. Kemajuan teknologi informasi internet membawa banyak pengaruh positif, yaitu pertukaran informasi yang menjadi lebih mudah dan cepat, memudahkan pekerjaan serta sistem pembelajaran dapat dilakukan secara

online. Teknologi internet dapat digunakan sebagai media untuk mempermudah penyampaian ilmu atau informasi pendidikan kepada siswa.

Bersamaan dengan pergantian paradigma pembelajaran, maka keberhasilan aktivitas pembelajaran tidak ditetapkan oleh pendidik, melainkan dipengaruhi oleh keaktifan siswa untuk mencari materi pelajaran dari bermacam sumber belajar. Pendidik bukan satu-satunya sumber belajar maupun sumber informasi, melainkan berfungsi sebagai fasilitator, dinamisator, dan motivator dalam pembelajaran. Tidak hanya sumber belajar berupa buku-buku di perpustakaan sekolah, saat ini berkembang teknologi internet yang bisa mempermudah para siswa dalam mengeksplorasi ilmu pengetahuan sebanyak banyaknya. Dengan adanya internet bisa mempermudah siswa mencari berbagai literatur serta rujukan ilmu pengetahuan yang bisa diakses dengan mudah dan cepat sehingga memudahkan proses belajar karena internet merupakan media yang menyediakan informasi yang lengkap serta terdapat banyak situs-situs yang bisa diakses kapan dan dimana saja. Dengan mengakses internet, pengguna bisa mencari berbagai informasi dengan mudah ke seluruh penjuru dunia, dibandingkan dengan buku. Melalui internet, siswa bisa mengakses berbagai informasi dan ilmu pengetahuan sesuai kebutuhan mata pelajaran, sehingga dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar akan membantu mempermudah dan mempercepat penyelesaian tugas-tugas sekolah. Oleh karena itu guru sebagai motivator dalam pembelajaran hendaknya memberikan dorongan serta menciptakan kondisi agar siswa lebih aktif dalam menemukan ilmu pengetahuan baru dengan cara memanfaatkan internet sebagai sumber belajar.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Genjik dan Rosyid (2016:11) mengatakan siswa yang memanfaatkan internet sebagai sumber belajar dan yang memanfaatkan buku pelajaran sebagai sumber belajar terdapat perbedaan yang signifikan. Siswa yang memanfaatkan internet sebagai sumber belajar hasil belajarnya lebih tinggi. Dimana rata-rata siswa yang memanfaatkan internet sebagai sumber belajar memiliki skor 70,20 sedangkan siswa yang memanfaatkan buku sebagai sumber belajar memiliki skor 65,40.

Dalam proses pembelajaran, efikasi diri merupakan hal yang sangat penting dimiliki setiap siswa, karena semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki oleh siswa, maka semakin tingginya juga rasa percaya diri yang ia miliki sehingga kemampuan untuk berhasil dalam tugas dapat diraih. Jika siswa mempunyai efikasi diri yang tinggi maka ia akan mempersiapkan dirinya untuk belajar lebih giat, agar keinginannya berhasil dalam belajar dapat tercapai. Dalam proses pembelajaran masih banyak terdapat siswa yang kurang percaya diri sehingga ia tidak berani untuk bertanya tentang materi yang dipelajari dan takut mengungkapkan bahwa ia kesulitan belajar. Hal inilah yang membuat siswa gagal dalam berprestasi. Upaya untuk meningkatkan kualitas belajar siswa, maka perlu ditanamkan ke diri siswa betapa pentingnya memiliki efikasi diri dalam belajar karena efikasi diri dapat menunjang keberhasilan belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang baik serta dapat meraih prestasi.

Salah satu cara menumbuhkan efikasi diri siswa adalah dengan memberi motivasi. Guru yang paling berperan dalam memberi semangat dan mendorong siswa untuk meningkatkan efikasi diri siswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sihaloho, dkk (2018:7) menyatakan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar.

Menurut Kunandar (2013:62) hasil belajar adalah keterampilan atau pengetahuan yang ditunjukkan dan dipahami oleh siswa setelah menyelesaikan proses pembelajaran, baik yang bersifat kognitif, afektif, maupun psikologis. Akibatnya, guru didorong untuk memiliki etika pribadi yang kuat sehingga ketika mereka terlibat dalam kegiatan pembelajaran, mereka berhasil dan mencapai tujuan pendidikannya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Negeri 1 Patumbak dan selama melaksanakan PLP II (Pengenalan Lapangan Persekolahan II) di kelas X OTKP dengan mata pelajaran Dasar-dasar Program Keahlian. SMK Negeri 1 Patumbak merupakan sekolah kejuruan yang memiliki beberapa kompetensi keahlian (jurusan), salah satunya adalah jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran yang disingkat dengan OTKP. SMK Negeri 1 Patumbak ini adalah SMK Pusat keunggulan, dan jurusan yang di unggul kan adalah jurusan OTKP. Siswa di SMK Negeri 1 Patumbak sudah menggunakan handphone dan jaringan internet, sehingga siswa dengan mudah mencari informasi materi pelajaran. Siswa jurusan OTKP khususnya kelas X dengan mata pelajaran Dasar-Dasar Program Keahlian menggunakan modul elektronik sebagai sumber belajar. Dan fasilitas di SMK Negeri

1 Patumbak sudah terbilang cukup lengkap, karena sudah adanya ruang laboratorium komputer yang dilengkapi dengan jaringan internet/*wifi*, Ruang COE (*Center Of Excellence OTKP*) yang sangat bagus dan dilengkapi dengan jaringan internet juga. Oleh karena itu dengan adanya fasilitas belajar, pembelajaran menggunakan internet dapat digunakan sebagai solusi untuk memberikan sarana belajar yang dapat membuat siswa lebih aktif dalam mencari sumber belajar secara mandiri.

Tetapi pada kenyataannya masih terdapat beberapa siswa yang belum memanfaatkan jaringan internet yang disediakan untuk kepentingan belajar, masih ada beberapa siswa yang mencuri kesempatan untuk menggunakan jaringan internet tersebut untuk membuka hal-hal di luar pelajaran seperti jejaring sosial *facebook*, *Tiktok*, *instagram* dan bermain sosial media (*sosmed*). Hal tersebut membuat konsentrasi siswa terbagi sehingga siswa tidak fokus pada pembelajaran dan mengakibatkan hasil belajar siswa menurun.

Berdasarkan hasil pengamatan dan informasi yang diperoleh peneliti secara langsung serta dari guru mata pelajaran Dasar-dasar Program Keahlian Di SMK Negeri 1 Patumbak, peneliti melihat bahwa hasil belajar siswa termasuk dalam kategori rendah pada mata pelajaran dasar-dasar program keahlian. Sebagaimana yang telah ditetapkan oleh sekolah bahwasanya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada mata pelajaran dasar-dasar program keahlian yaitu 75. Berikut persentase ketuntasan nilai siswa kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Patumbak:

Tabel 1.1

**Data Hasil Belajar Siswa Kelas X OTKP Pada Mata Pelajaran
Dasar-Dasar Program Keahlian SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2021/2022**

Kelas	Jumlah siswa	Test	KKM	Jumlah siswa yang mencapai KKM		Jumlah siswa yang tidak mencapai KKM	
				Jumlah	%	Jumlah	%
OTKP 1	36	UH	75	20	55,55	16	44,44
OTKP 2	36	UH	75	25	69,44	11	30,55
OTKP 3	36	UH	75	23	63,88	13	36,11
OTKP 4	36	UH	75	18	50	18	50
Jumlah	144			86	59,72	58	40,27

Sumber : *Daftar Nilai Mata Pelajaran Dasar-dasar Program Keahlian Kelas X OTKP SMK Negeri 1 Patumbak*

Berdasarkan tabel di atas masih banyak siswa kelas X OTKP SMK Negeri 1 Patumbak yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditentukan pihak sekolah. Siswa kelas X OTKP 1, 2, 3, dan 4 berjumlah 144 siswa, pada ulangan harian mata pelajaran Dasar-dasar Program Keahlian siswa yang mencapai KKM pada kelas X OTKP 1 sebesar 55,55%, X OTKP 2 sebesar 69,44%, X OTKP 3 sebesar 63,88%, X OTKP 4 sebesar 50% dan siswa yang belum mencapai KKM pada kelas X OTKP 1 sebesar 44,44%, X OTKP 2 sebesar 30,55%, X OTKP 3 sebesar 36,11 %, X OTKP 4 sebesar 50%.

Dari data diatas bisa dilihat bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar-dasar program keahlian tergolong rendah. Rendahnya hasil belajar siswa kelas

X OTKP 1, 2, 3, dan 4 di SMK Negeri 1 Patumbak di sebabkan sebagian siswa masih kurang memanfaatkan internet sebagai sumber belajar serta rendahnya efikasi diri siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti melihat perlu melaksanakan penelitian lebih lanjut untuk melihat sejauh mana pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan efikasi diri terhadap hasil belajar siswa. Maka dari itu penulis melakukan penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar dan Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X OTKP Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Program Keahlian Di SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2021/2022”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah di uraikan di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Internet sebagai sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran masih kurang dimanfaatkan siswa, dimana siswa kebanyakan masih menggunakan internet sebagai hiburan.
2. Efikasi diri siswa dalam belajar masih sangat rendah
3. Rendahnya hasil belajar siswa kelas X OTKP pada mata pelajaran Dasar-dasar program keahlian SMK Negeri 1 Patumbak, dilihat dari nilai siswa yang belum mencapai KKM.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah penelitian yang dilaksanakan tidak terlalu luas, yang menjadi batasan masalah dalam penelitian:

1. Pemanfaatan internet yang diteliti adalah pemanfaatan internet sebagai sumber belajar siswa kelas X OTKP pada mata pelajaran dasar-dasar program keahlian SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2021/2022.
2. Efikasi diri yang diteliti adalah efikasi belajar siswa kelas X OTKP pada mata pelajaran dasar-dasar program keahlian SMK Negeri 1 Patumbak.
3. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar siswa kelas X OTKP pada mata pelajaran dasar-dasar program keahlian SMK Negeri 1 Patumbak.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X OTKP pada mata pelajaran dasar-dasar program keahlian SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2021/2022?
2. Apakah ada pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar siswa kelas X OTKP pada mata pelajaran dasar-dasar program keahlian SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2021/2022?

3. Bagaimana pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan efikasi diri terhadap hasil belajar siswa kelas X OTKP pada mata pelajaran dasar-dasar program keahlian SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2021/2022?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang penulis kemukakan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X OTKP pada mata pelajaran dasar-dasar program keahlian SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2021/2022.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar siswa kelas X OTKP pada mata pelajaran dasar-dasar program keahlian SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2021/2022.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan efikasi diri terhadap hasil belajar siswa kelas X OTKP pada mata pelajaran dasar-dasar program keahlian SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2021/2022.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu, wawasan dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain tentang pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan efikasi diri terhadap hasil belajar siswa kelas X OTKP pada mata pelajaran dasar-dasar program keahlian SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2021/2022.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, diharapkan bisa menambah wawasan, pengetahuan, serta keahlian di bidang pendidikan mengenai pemanfaatan internet sebagai sumber belajar serta efikasi diri dalam belajar.
- b. Bagi guru, pihak sekolah dan siswa sebagai informasi serta bahan masukan untuk lebih tingkatan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar serta efikasi diri siswa kelas X OTKP mata pelajaran dasar-dasar program keahlian di SMK Negeri 1 Patumbak.
- c. Bagi mahasiswa, sebagai acuan informasi untuk penelitian berikutnya untuk Mahasiswa Unimed serta secara khusus Mahasiswa Fakultas Ekonomi serta Pihak-pihak lain yang mau melaksanakan penelitian sejenis.